

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer. Perkembangan internet yang begitu pesat menjadikan aktivitas komunikasi data dan informasi semakin mudah dan cepat. Perkembangan cepat ini menjadikan internet semakin merubah tatanan kerja kita. Cepat atau lambat, nantinya semua orang akan terhubung ke internet dan dapat saling berkomunikasi dan tukar-menukar data atau informasi dengan leluasa. Teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan akan informasi, diantaranya sebagai sistem pendukung keputusan.

Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga sasaran. Keberhasilan program raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu : tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran (RTS) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dengan jumlah yang telah ditentukan.

Proses penyaluran raskin dimulai dari dinas sosial dikirim ke PSM Kelurahan terus ke ketua RT kemudian disalurkan ke masyarakat. Penyaluran beras tiap – tiap RT, untuk itu ketua RT yang harus menentukan berhak atau tidaknya keluarga untuk mendapatkan beras raskin. Masyarakat yang menerima raskin masing – masing mendapatkan beras 5 kg, gula 2 kg dan minyak goreng 2 liter per Kepala Keluarga. Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin. Penentuan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu adapun kriteria yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan penyaluran raskin adalah penghasilan keluarga,

pekerjaan, tempat tinggal, jumlah tanggungan dan aspek pangan, dalam hal ini digunakan sistem pendukung keputusan (SPK). Salah satu desa yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa Beras Miskin (Raskin) untuk keluarga miskin adalah di Kelurahan Gunung Terang, keluarga yang mendapatkan bantuan beras miskin tersebut berdasarkan penentuan dari ketua RT di Kelurahan Gunung Terang. Ketua RT harus mendata siapa-siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan tersebut dilihat dari segi kondisi tiap-tiap keluarga. Terkadang ketua RT sulit menentukan apakah keluarga tersebut memang kurang mampu, tidak mampu atau mampu. Bahkan terjadi kecurangan-kecurangan dalam setiap penentuan penerima beras untuk keluarga miskin.

AHP merupakan sistem pendukung keputusan menggunakan perhitungan matrik berpasangan. AHP memiliki hirarki yang kompleks antara lain tujuan, kriteria, subkriteria perhitungannya sampai level yang paling bawah dari subkriteia tersebut. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini sangatlah akurat dalam proses perhitungan dalam penentuan penerima bantuan pemerintah untuk masyarakat miskin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang mendasari pembuatan skripsi ini adalah “bagaimana mendesain dan mengimplementasi sistem pendukung keputusan penerima bantuan masyarakat miskin menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam sistem pendukung keputusan penerima raskin ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya menentukan penerima raskin yang memenuhi syarat di Kelurahan Gunung Terang.
2. Dalam penentuan penerima raskin di Kelurahan Gunung Terang ini, metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Sistem yang dikembangkan akan diterapkan pada sistem informasi berbasis *web*.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem pendukung keputusan penerima raskin di Kelurahan Gunung Terang berbasis *web* yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penentuan masyarakat yang layak untuk menerima bantuan raskin di Kelurahan Gunung Terang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan instansi terkait dalam menentukan penerima raskin di Kelurahan Gunung Terang.
2. Dapat menghemat waktu dan biaya bagi instansi karena laporan dapat dilakukan secara *online*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun isi dari sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa unsur dan penjelasannya sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis/ peneliti.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode pengumpulan data, metode pengembangan system, serta alat yang diperlukan dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II. Penulis akan mengemukakan suatu gagasan/rancangan/model/alat/ teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kelurahan Gunung Terang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**